

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian ini dapat ditarik kesimpulan tentang coping stres ibu pasca keguguran di dusun drangin desa wonojoyo kabupaten kediri, antara lain sebagai berikut:

1. Bentuk coping stres ibu pasca keguguran ‘

Coping stress adalah usaha seseorang mengubah pemikiran atau tindakan untuk mengelola tuntutan internal dan eksternal yang dinilai berat dan melebihi kemampuan yang dimiliki individu, ada 2 bentuk dalam coping stres yaitu, yang pertama coping yang berfokus pada masalah (*problem-focused coping*) yang dibagi menjadi 3 bagian lagi yaitu *Planful Problem Solving*, *Confrontive Coping*, *Seeking Social Suport*. Dalam *Planful Problem Solving* ada kesamaan informan sama-sama lekas mengerjakan pekerjaannya masih-masih meskipun waktu yang dibutuhkan untuk bangkit berbeda-beda, dalam *Confrontive Coping* dalam bentuk ini 2 informan mempunyai sifat konfrontatif sedangkan yang 1 tidak, dan *Seeking Social Suport* dalam hal ini ada kesamaan dari ketiga informan yaitu sama-sama mendapatkan dukungan dari keluarganya.

Kedua yaitu Coping yang berfokus pada emosi (*emotion-focused coping*) yang dibagi menjadi 4 bentuk coping stres yaitu: *Distancing*,

Self-Control, Accepting Responsibility, Escape-Avoidance. Dalam *Distancing* ada kesamaan dari ketiga informan yaitu sama-sama menjauhkan diri atau menghindar dari tetangganya atau dari faktor keguguran, dalam *Self-Control* dari 2 informan belum bisa mengontrol dirinya sedangkan 1 informan bisa mentontrol dirinya dengan baik, dan *Accepting Responsibility* dalam hal ini ada kesamaan dari ketiga informan yaitu sama-sama segera menempatkan diri dengan tanggung jawabnya, sedangkan *Escape-Avoidance* ketiga informan mempunyai kesamaan dalam hal ini yaitu usaha menghindar atau melarikan diri dari masalah yang sedang dihadapi dengan bekerja atau menghibur diri sendiri.

2. Faktor-faktor coping stres ibu pasca keguguran

Faktor-Faktor yang mempengaruhi coping stres ada 5 yaitu: materi, fisik, psikologis, sosial, dan spiritual. Dalam hal ini ketiga informan mempunyai kesamaan yaitu dalam materi informan 1 mampu bangkit setelah bekerja dan membaik pula ekonominya, sedangkan informan 2 dan informan 3 setelah keguguran ekonominya membaik jadi tidak terlalu memikirkan masalah keguguran, dalam hal fisik ketiga informan pun mempunyai kesamaan yaitu merasa lebih kurang sehat setelah keguguran yang mengakibatkan sakit pada bagian tertentu, dan pada sosial para informan pun mempunyai kesamaan yaitu mendapatkan dukungan sosial dari keluarganya maupun keluarganya itu membantu ketiga informan mampu segera bangkit dari trauma dan stresnya, dan

spiritual ketiga informan lebih mendekatkan diri kepada tuhan nya dan mampu untuk menenangkan hatinya setelah beribadah.

B. Saran

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Peneliti selanjutnya disarankan untuk lebih memerhatikan kondisi dan lingkungan saat proses wawancara
- b. Peneliti selanjutnya harus mempersiapkan kesediaan informan dalam wawancara

2. Bagi Ibu Pasca Keguguran

- a. Diharapkan mampu berdamai dengan keadaan.
- b. Diharapkan mampu segera bangkit dari keterpurukan dan mencoba membahagiakan diri sendiri